

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN  
2025**

**ABSTRAK**

**MELI ANGRAENI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU WANITA  
PADA PASANGAN USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN IVA  
SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS  
(STUDI DI PUSKESMAS CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA)**

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang menimbulkan masalah dalam kesehatan wanita, kanker serviks menempati peringkat kedua dengan 36.633 kasus pada tahun 2021, angka kejadian kasus baru kanker serviks di Indonesia sekitar 32.469, dengan angka kematian 18.279 pada tahun 2023. Deteksi dini kanker serviks menggunakan metode pemeriksaan IVA (Inpeksi Visual Asam Asetat) bertujuan untuk mendeteksi adanya pertumbuhan sel abnormal pada leher Rahim. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita pada pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. Metodologi dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Sampel pada kelompok kasus 92 orang dan kontrol 46 orang. yang dipilih menggunakan metode *case control* dengan *frequency matching* berdasarkan tingkat pendidikan. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus *purposive sampling* dan kelompok kontrol *kuota sampling*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA, serta karakteristik responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan dan jarak rumah ke Puskesmas. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis yang digunakan adalah univariat. Hasil penelitian didapatkan gambaran pada kelompok kasus (n=92), pada kelompok yang tidak melakukan IVA, mayoritas berpengetahuan kurang (72,8%), sikap negatif (79,3%), dan perilaku tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA (96%). Sedangkan pada kelompok kontrol (n=46), mayoritas responden yang melakukan pemeriksaan IVA memiliki pengetahuan baik sebesar (60,9%), sikap positif (67,4%), dan melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas (96%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA menggambarkan perbedaan distribusi pengetahuan, sikap, dan perilaku antara kedua kelompok, terutama pada kelompok kasus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, perilaku, IVA test, kanker serviks

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM  
HEALTH PROMOTION CONCENTRATION  
2025**

**ABSTRACT**

**MELI ANGRAENI**

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF  
WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE REGARDING IVA EXAMINATION AS  
AN EARLY DETECTION EFFORT FOR CERVICAL CANCER  
(A Study at Puskesmas Cilembang, Tasikmalaya City)**

*Cervical cancer is a malignant disease that poses a significant health problem for women. Cervical cancer ranked second with 36,633 cases in 2021, and in Indonesia, the number of new cervical cancer cases reached approximately 32,469, with 18,279 deaths in 2023. Early detection of cervical cancer using the Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) method aims to identify abnormal cell growth in the cervix. This study aimed to describe the knowledge, attitudes, and behaviors of women of reproductive age toward IVA examination as an effort for early detection of cervical cancer at Puskesmas Cilembang, Tasikmalaya City. The study used a quantitative descriptive design with an observational approach. The sample consisted of 92 cases and 46 controls, selected using a case-control method with frequency matching based on education level. The case group used purposive sampling, while the control group used quota sampling. The variables studied included knowledge, attitudes, and behaviors of women of reproductive age toward IVA examination, along with respondent characteristics, including age, education, occupation, and distance to the health center. Data were collected using a questionnaire, and analysis was performed using univariate methods. The results showed that in the case group (n=92), most women who did not undergo IVA had low knowledge (72.8%), negative attitudes (79.3%), and were unwilling to undergo IVA (96%). In contrast, in the control group (n=46), most women who underwent IVA had good knowledge (60.9%), positive attitudes (67.4%), and underwent IVA at the health center (96%). In conclusion, the knowledge, attitudes, and behaviors of women of reproductive age regarding IVA examination illustrate differences in distribution between the two groups, particularly in the case group. These findings are expected to provide input for health workers in efforts for early detection of cervical cancer.*

**Keywords:** knowledge, attitude, behavior, IVA test, cervical cancer